

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 (Ny.M) dan pasien 2 (Ny.C), antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 (Ny.M) dan pasien 2 (Ny.C) dengan masalah keperawatan *post sectio caesarea* atas indikasi *pre* eklampsi berat dengan nyeri akut. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengkajian

Pada tahap pengkajian sebagian besar data pengkajian kedua pasien hampir sama yaitu seperti nyeri dibagian bawah abdomen (luka *post sc*) hanya saja skala nyeri yang berbeda, usia, TFU (Tinggi Fundus Uteri) dan POD (*Post Operative Day*)

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan kondisi pembedahan (D.0077).

c. Perencanaan

Kedua pasien dengan nyeri akut di rencanakan atau dilakukan perencanaan salah satunya tahap terapeutik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri yaitu dengan tehnik relaksasi nafas dalam hal ini sesuai dengan penelitian menurut Amita, D., Fernalia, & Rika, Y. (2018). Teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*, selain dapat

menurunkan intensitas nyeri teknik nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah, tujuan teknik relaksasi nafas dalam adalah untuk dapat meningkatkan ventilasi alveoli, memelihara pertukaran gas, mencegah atelektasi paru, meningkatkan efisiensi batuk, mengurangi stress, baik stress fisik maupun emosional yaitu menurunkan intensitas nyeri dan menurunkan kecemasan.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan kedua pasien dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan perencanaan salah satunya pada tahap terapeutik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri yaitu dengan tehnik relaksasi nafas dalam, pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua pelaksanaan yang diberikan secara kooperatif.

e. Evaluasi

Menurut asumsi peneliti dari hasil pelaksanaan yang telah diberikan kepada kedua pasien terdapat perbedaan dari kriteria hasil yaitu pada pasien 1 (Ny.M) nyeri yang dirasakan pasien belum teratasi dikarenakan tindakan yang dilakukan selama 1x3 jam intensitas nyeri nya tidak berkurang yaitu 6 dari (1-10) nyeri terasa seperti di tusuk tusuk (nyeri sedang) dan tanda – tanda vital nya juga sudah membaik. Sedangkan pada pasien 2 (Ny.C) telah memberikan peningkatan yang baik setelah dilakukan tindakan selama 1x24 jam intensitas nyeri berkurang menjadi 1 dari skala (1-10) dan tanda tanda vital yang sudah membaik. Hal ini dikarenakan pada pasien 1 (Ny.M) hanya memonitor selama 1x3 jam sedangkan pada pasien 2 (Ny.C) memonitor selama 1x24 jam.

Pada perencanaan yang sudah diberikan tentang tehnik relaksasi nafas dalam pada pasien *post sectio caesarea* efektif selama 1x24 jam dilakukan untuk membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien *post sectio caesarea*. Perencanaan keperawatan dihentikan dan dianjurkan dengan pemberian edukasi kembali tentang tehnik relaksasi nafas dalam agar tetap menerapkan perencanaan yang sudah diajarkan.

5.2 Saran

a. Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan untuk pemberian edukasi tehnik relaksasi nafas dalam kepada pasien post operasi sectio caesarea dengan nyeri akut untuk mengurangi intensitas nyeri dilengkapi dengan penggunaan media leaflet agar memudahkan pasien untuk melakukan tehnik relaksasi nafas dalam tersebut dengan benar.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan tindakan atau pemberian nonfarmakologis lainnya seperti aroma terapi lavender selain dari tehnik relaksasi nafas dalam, karena tehnik relaksasi nafas dalam sudah terbukti bahwa bisa menurunkan intensitas nyeri pada pasien *post sectio caesarea*.

c. Bagi Perpustakaan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam keperawatan khususnya pada keperawatan Maternitas yang membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* atas indikasi pre

eklamsi berat dengan nyeri akut, guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.